

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah status internasional, umur perusahaan, dan *financial leverage*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara status internasional, umur perusahaan, dan *financial leverage* terhadap manajemen laba.

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Asia. Data penelitian adalah laporan keuangan (*financial reports*) perusahaan manufaktur yang *listing* di *New York Stock Exchange* untuk periode 2009-2010.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengamati status internasional, umur dan *financial leverage* dalam kaitannya dengan manajemen laba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang diukur dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengukur apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Semakin panjang umur perusahaan yang berstatus internasional maka perusahaan akan terus mempertahankan posisinya yang sumber dananya bisa didapatkan dalam bentuk *leverage* sehingga cenderung akan melakukan praktik manajemen laba.

Sesuai dengan perumusan masalah yang akan dikaji dan model yang disusun dalam tinjauan pustaka, variabel yang ada dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Variabel dependen (Variabel Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah manajemen laba.

- a. Definisi konseptual

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba (*income*) yang dilaporkan yang dapat memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (*economic advantage*) yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan dalam jangka panjang bahkan merugikan perusahaan (Primanita & Setiono, 2006).

- b. Definisi Operasional

Penggunaan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow *et al.*, 1995), model tersebut dituliskan sebagai berikut:

$$TA_{it} = Nit - CFO_{it}$$

Nilai *total accrual* (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai berikut:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + e$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{NDAit = \beta_1(1/Ait-1) + \beta_2(\Delta Revt/Ait-1 - \Delta Rect/Ait-1) + \beta_3(PPEt/Ait-1)}$$

Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\mathbf{DAit = TAit / Ait-1 - NDAit}$$

Keterangan :

DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

TAit = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

Nit = Laba bersih perusahaan i pada periode ke -t

CFOit = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

Ait-1 = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t -1

$\Delta Revt$ = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPEt = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t

$\Delta Rect$ = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

$e = error\ terms$

2. Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Terdapat lima variable independen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1) Status internasional

a. Definisi Konseptual

Perusahaan berstatus internasional adalah perusahaan multinasional atau global digunakan untuk menggambarkan suatu perusahaan yang beroperasi secara terintegrasi di beberapa negara

b. Definisi Operasional

Variabel status internasional (INT) merupakan jumlah area geografis yang dilaporkan sesuai *segment reporting* laporan keuangannya. Bila perusahaan hanya beroperasi dalam satu negara nilai INT adalah sebesar 1. Namun bila perusahaan melaporkan hasil dari operasi dari berbagai negara maka nilai INT adalah sebesar jumlah negara sesuai *geographic segment reporting* yang dilaporkannya. Data diperoleh dari pengungkapan perusahaan dalam laporan keuangan tahunan (*annual report*).

2) Umur Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Umur perusahaan adalah pengelompokkan perusahaan berdasarkan kriteria lamanya perusahaan tersebut terdaftar pada NYSE.

b. Definisi Operasional

Umur perusahaan diukur dengan menghitung rentang waktu dari tahun sejak perusahaan pertama kali *listed* di pasar modal hingga tahun penelitian.

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun perusahaan pertama kali} \\ \text{Listed di NYSE}$$

3) *Financial leverage*

a. Definisi Konseptual

Financial Leverage adalah perbandingan antara total hutang dengan total aktiva, dan menunjukkan berapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang yang dimiliki (Hayati, 2007).

b. Definisi Operasional

Financial leverage adalah perbandingan antara total hutang (*liabilities*) dengan *total asset* pada tahun penelitian. *Financial leverage* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Aset}}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengambil data yang sudah tersedia, atau lazimnya disebut data sekunder. Data perusahaan manufaktur yang terdaftar di NYSE diperoleh dari www.nyse.com.

3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tapi tidak berarti semua, elemen populasi akan membentuk sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di NYSE. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur di Asia tersebut harus sudah terdaftar di *New York Stock Exchange* sebagai perusahaan manufaktur.
2. Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangannya selama dua tahun berturut-turut mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2010.
3. Data yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dari tahun 2009 sampai dengan 2010.
4. Perusahaan yang mencukupi tersedianya informasi yang berhubungan dengan penelitian

3.6 Metode Analisi

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji yang dilakukan pertama kali dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui sebaran data penelitian. Uji yang dilakukan diantaranya mencari mean, nilai maksimal dan minimal dari data penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Penggunaan analisis regresi sederhana harus bebas dari pengujian asumsi klasik. Untuk itu, sebelum dilakukan analisis regresi sederhana harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data bersifat normal dilakukan dengan melihat pada grafik *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual*. dari variabel independen dimana:

- (a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- (b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, uji normalitas juga dapat menggunakan Uji *Skewness dan Kurtosis* serta Uji Lilifors.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai *variance inflation factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa, korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Uji yang bisa digunakan antara lain Uji Glejser, dan melihat pola grafik regresi.

3.6.3 Analisis Regresi

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi berganda. Analisis regresi dengan menggunakan *software* SPSS 19.

1) Uji t (Uji Koefisien Regresi Sederhana)

Persamaan umum regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX$$

Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.

2) Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2 ,) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Persamaan umum regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (Manajemen Laba)

a : konstanta atau harga Y bila $X = 0$

b : angka atau arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X1 : variabel independen 1 (status internasional)

X2 : variabel independen 2 (umur perusahaan)

X3 : variabel independen 3 (*financial leverage*)

e : tingkat kesalahan pengganggu / *error*